

Densus 88 Mengamankan Terduga Teroris, Memalukan Ternyata Karyawan BUMN

Category: News
15 Agustus 2023



Penangkapan Terduga Teroris yang Merupakan Karyawan BUMN Dikediamannya di Bekasi

BEKASI, Prolite – Densus 88 Polri berhasil mengamankan satu orang terduga teroris yang diduga pegawai BUMN.

Detasemen Khusus Antiteror menjelaskan bahwasannya benar ada satu orang karyawan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT KAI di Bekasi Utara yang di tangkap karena terduga teroris.

Densus 88 menangkap salah satu terduga teroris pada Senin 14 Agustus 2023 di kediamannya yang berada di Bekasi.



Juru Bicara Densus 88 AT Polri Kombes Aswin Siregar di Mabes Polri (Kompas).

Juru bicara Densus 88, Komisaris Besar Aswin Siregar, membenarkan tentang penangkapan tersebut. "Status dan pekerjaannya sementara dalam pendalaman," kata Aswin.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri, Brigadir Jenderal Ahmad Ramadhan, juga mengkonfirmasi penangkapan ini. Ramadhan mengatakan satu terduga teroris yang ditangkap berinisial DE. DE ditangkap Densus 88 di rumahnya di Bulak Sentul, Harapan Jaya, Bekasi Utara, Kota Bekasi, pukul WIB.

"DE merupakan salah satu pendukung ISIS yang aktif melakukan propaganda di media sosial dengan cara memberikan motivasi untuk berjihad dan menyerukan agar bersatu dalam tujuan berjihad melalui Facebook," kata Ramadhan saat dihubungi.

Dalam kasus ini DE berperan sebagai mengirimkan unggahan Facebook berupa poster digital yang berisi teks pembaruan baiat dalam bentuk Bahasa Arab dan Indonesia kepada pemimpin Islamic State (ISIS) Abu Al Husain Al Husaini Al Quraysi.

Bukan hanya sebagai pengirim unggahan di media sosial namun DE juga menjadi admin di kanal Telegram Arsip Film Dokumenter dan Breaking News.



Setelah tim Densus 88 melakukan penangkapan seorang pelaku terduga teroris dan melakukan penggeledahan di kediaman karyawan BUMN PT KAI tersebut.

Dalam penggeledahan ditemukan sejumlah senjata api rakitan dan amunisi, bendera ISIS berwarna hitam dengan tulisan arab berwarna putih, serta terdapat beberapa buku tebal.

Bukan hanya itu namun dari penggeledahan kediaman terduga teroris diamankan juga satu laptop, sejumlah ponsel dan kamera yang dipergunakan pelaku sebagai alat untuk melakukan propaganda di media sosial.

Semua barang bukti yang ditemukan oleh personel Densus 88 di

jejerkan di teras rumah karyawan BUMN tersebut.

Terlihat juga personel bersenjata lengkap berjaga di depan pagar terduga teroris untuk mengamankan dari warga setempat yang berusaha mendekat.

Keberanian Pengemudi Ojol : Berhasil Menyelamatkan Penumpang dari Penyanderaan

Category: Daerah
15 Agustus 2023



JAKARTA. Prolite – Seorang pengemudi ojol bernama Achmad Rifyannur (26) telah berhasil menyelamatkan penumpangnya yang

bernama Gira dari penyanderaan komplotan penipu yang menyamar sebagai perusahaan lowongan kerja di Kota Bekasi.

Kronologi Awal Dari Sudut Pandang Pengemudi Ojol

Semua dimulai ketika pengemudi ojol yaitu Achmad menerima pesanan ojol dari seseorang bernama Gira dengan alamat di ruko Grand Central Galaxy, Bekasi Selatan, pada hari Selasa (25/7/2023) pagi.

Achmad menceritakan, *“Awalnya, setelah saya selesai makan nasi kuning di daerah Galaxy, sekitar jam 8 pagi, saya mendapat order atas nama Gira. Jarak tempuhnya sekitar 800 meter untuk menjemput CS (customer).”* ungkap Achmad saat dihubungi pada Kamis (27/7/2023).

Achmad merasa curiga dengan isi *chat* personal yang dikirim oleh penumpangnya. Alasannya adalah karena sang penumpang secara langsung mengungkapkan rasa ketakutannya ketika tengah berada di dalam ruko tersebut.



isi chat pengemudi ojol dengan penumpangnya – Cr.

Setelah membaca pesan dari Gira, Ahmad merasa bingung dan ingin mengetahui alasan di balik kegemetarannya dan niatnya untuk kabur.

Tak berlangsung lama, Gira pun segera memberikan penjelasan tentang kondisinya. Dia menceritakan bahwa saat itu dia berada di dalam sebuah ruko, sedang berusaha melamar pekerjaan.

“Akhirnya dia menjelaskan bahwa dia berada di dalam ruko sedang melamar kerja tetapi tempat tersebut diindikasikan sebagai loker (lowongan kerja) penipuan,” jelasnya.

Mendengar cerita Gira, Ahmad langsung memahami situasi dan

menyadari bahwa ada banyak kasus penipuan loker di ruko-ruko di sekitar tempat tersebut. Tanpa ragu, Ahmad mengambil tindakan cepat dan segera menuju tempat di mana Gira berada untuk menjemputnya.

Setelah tiba di depan pintu masuk ruko, Ahmad langsung berhadap-hadapan dengan dua atau tiga penjaga keamanan yang menatap wajahnya dengan tajam. Dengan tekad bulat, dia siap menghadapi segala kemungkinan yang mungkin terjadi.

“Saat itu, saya lillahi ta’ala saja. Saya siap untuk mengambil resiko apa pun,” ucap Ahmad.

Beruntungnya, situasi tersebut tidak berakhir dalam perkelahian fisik. Ahmad dengan cerdik dan tenang berhasil membawa Gira keluar dari ruko tersebut tanpa harus berselisih dengan para penjaga keamanan.

Saat dalam perjalanan mengantar penumpangnya untuk kabur dari lokasi, Ahmad tidak melepaskan pertanyaan. Dia ingin mengetahui secara kronologis bagaimana Gira bisa terjebak di dalam ruko dan menjadi korban dari penipuan loker tersebut.

Kronologi Dari Sudut Pandang Korban Melalui Pengemudi Ojol



sosok pengemudi ojol bernama Achmad – Cr. Tribunnews

Achmad mengungkapkan bahwa Gira, penumpangnya, berniat melamar pekerjaan di Kota Bekasi dan berangkat pagi-pagi buta dari kosannya di wilayah Jakarta Barat dengan menaiki kereta api.

Gira mengungkapkan bahwa dia mendapatkan informasi tentang lowongan pekerjaan dari sebuah aplikasi pencari kerja online.

“Dia bilang sebelumnya ia melamar pekerjaan melalui Jobstreet, dengan nama perusahaan A dan lokasi di Jakarta, dan di

Jobstreet disebutkan bahwa pelamar tidak dikenai biaya apapun,” jelas Achmad.

Namun, ketika dia menerima panggilan untuk wawancara, dia menyadari bahwa alamat dan nama perusahaan yang tertera dalam panggilan tersebut berbeda dengan informasi yang dia lihat di aplikasi Jobstreet.

“Alamat perusahaan tersebut ternyata berada di Bekasi dan nama PT-nya juga berbeda dari yang dia apply di Jobstreet,” tambahnya.

Gira mengungkapkan kepada Ahmad bahwa dia merasa seperti ditahan di dalam Ruko oleh HRD (Human Resources Department). Bahkan saat dia datang untuk melamar kerja, dia langsung dipaksa membayar Rp 1,5 juta sebagai biaya administrasi.

Meskipun takut, Gira berharap bahwa dengan membayar biaya tersebut, dia memiliki peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Akibatnya, dia merelakan uang sebesar Rp 350 ribu untuk membayar biaya tes.

Namun, kekecewaan pun datang karena tidak ada tes apapun yang dilakukan oleh pihak perusahaan terhadap para pelamar. Alih-alih mendapat peluang kerja, Gira bersama dengan para pelamar lainnya, dipaksa untuk naik ke lantai dua.

Di sana, HRD menjelaskan bahwa ada biaya administrasi yang bisa dicicil, tetapi mereka menekankan agar para pelamar membayar Rp 1,5 juta pada hari itu juga.

“Disuruh bayar Rp 1,5 juta hari ini harus ada. Kalau enggak ada, diperintahkan untuk pinjam uang ke orangtua, saudara, atau tetangga. Maka dari itu sebabnya kenapa customer saya mau kabur,” ujar Achmad.

Merasa tertipu dan terjebak di dalam Ruko, Gira mengambil inisiatif dengan memesan ojek online agar bisa kabur dari situasi berbahaya tersebut.

Awalnya, ketika ditanya oleh komplotan penipu, Gira menyatakan bahwa dia sedang memesan makanan melalui ojek online dan meminta izin untuk keluar dari Ruko. Namun, usaha tersebut gagal karena para komplotan melarangnya untuk meninggalkan tempat tersebut.

Tidak menyerah, Gira mencari cara lain untuk melarikan diri. Dia berpura-pura meminta izin untuk pergi ke toilet yang terletak di lantai satu Ruko, sambil mengatur rencana dengan Ahmad untuk menjemputnya di depan pintu Ruko.

Begitu dia mengetahui bahwa Ahmad sudah ada di depan pintu, Gira segera berlari dari dalam toilet menuju pintu keluar, dan dengan bantuan Ahmad, mereka berhasil kabur dari Ruko yang berlokasi di Kota Bekasi tersebut.

Kecerdikan Gira serta keberanian Ahmad yang merupakan seorang pengemudi ojol dalam situasi yang menegangkan ini berhasil menyelamatkan Gira dari bahaya dan penipuan yang mengancamnya.

Kisah ini menunjukkan pentingnya berhati-hati dan bijaksana dalam menghadapi situasi yang tidak aman. Tetaplah berhati-hati terhadap penipuan lowongan kerja yang sedang marak terjadi saat ini.

Mari kita apresiasi pengemudi ojol ini sebagai bentuk penghargaan atas keberaniannya. Kita juga ucapkan terimakasih kepada para pengemudi ojol yang telah menjalankan tugasnya dengan sangat baik untuk membantu para penumpangnya.

Sidang Pertama Lady dan Rendi

dengan Agenda Mediasi

Category: Seleb
15 Agustus 2023



Sidang Pertama Lady dan Rendy dengan Agenda Mediasi

JAKARTA, Prolite – Sidang perceraian perdana Lady Nayoan dan Rendy Kjaernett yang digelar di Pengadilan Negeri Bekasi.

Didang yang beragendakan media itu digelar pada hari ini Selasa 18 Juli 2023. Sidang ini dihadiri oleh kedua belah pihak.



Rendy Kjaernett menghadiri sidang cerai pertamanya.

Diketahui Rendy lebih dulu hadir bersama kuasa hukumnya, selang beberapa waktu Lady juga datang di temani kuasa hukumnya juga.

Tidak banyak kata yang keluar dari mulut Rendy saat tiba di Pengadilan Negeri Bekasi.

Lady Nayoan resmi mendaftar gugatan cerai ke Pengadilan Negeri Bekasi pada 10 Juli 2023 lalu dengan nomor perkara 314/pdt.G/2023/PN. Bks.



Lady mengajukan gugatan cerai terhadap suaminya Rendy karena kasus perselingkuhan yang pernah Lady ungkap di akun media sosial pribadinya.

Rendy diketahui berselingkuh dengan adik dari Raffi Ahmad, Syanaz Sadiqah.

Karena kasus itu terjadi bukan hanya sekali maka dari itu Lady sudah mantabz untuk menggugat cerai sang sumi.

Lady sudah mengantongi banyak bukti perselingkuhan suaminya dengan Syanaz.

Dalam gugatan yang di ajukan Lady bukan hanya menuntut untuk berpisah dari suaminya namun juga menuntut hak asuh ketiga anaknya.

Rendy sbelumnya pernah manglekui menyesal dengan semua perbuatannya kepada Denny Sumargo di chanel YouTubenya.

Bahkan Rendy juga sudah meminta maaf ke pada kedua anaknya Reignoah Kjaernett dan Selena Emmanuela Kjaernett bahwa ayahnya sudah bersalah dan mengakibatkan ibu nya pergi dari rumah.